

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan suatu program pendidikan yang berisi seperangkat asumsi dasar yang dirancang secara sistematis atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami beberapa kali pengembangan, kurikulum 2013 revisi merupakan kurikulum yang digunakan oleh negara Indonesia saat ini. Mata pelajaran bahasa Indonesia berdasarkan kurikulum 2013 revisi merupakan mata pelajaran berbasis teks. Terdapat beberapa alasan mengapa sebuah teks dijadikan basis dalam pembelajaran kurikulum 2013. Menurut Mahsun (2014:97), “Pertama, melalui teks kemampuan berpikir siswa dapat dikembangkan; kedua, materi pembelajaran berupa teks lebih relevan dengan karakteristik kurikulum 2013 yang menetapkan capaian kompetensi siswa yang mencakup ketiga ranah pendidikan: pengetahuan, keterampilan, dan sikap”. Berdasarkan uraian tersebut, pembelajaran berbasis teks menjadi hal yang sangat penting karena menjadikan teks sebagai acuan dalam proses pembelajaran serta sarana dalam mencapai tujuan standar kompetensi siswa yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013.

Berbagai jenis teks tersebut dapat dijadikan sebagai bahan ajar yang dapat membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Menurut Abidin (2012:47), “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan

untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas”. Senada dengan pendapat tersebut, Safitri (2020) menyatakan bahwa pada kurikulum 2013 yang menekankan pembelajaran berbasis teks, tentu memerlukan sebuah bahan ajar dengan teks yang mengangkat informasi faktual akan tetapi tetap memperhatikan kebahasaan yang sesuai dengan kaidah kebahasaan yang sudah ditentukan dalam masing-masing jenis teksnya. Oleh karena itu diperlukan adanya pengembangan bahan ajar berupa teks yang terdapat dalam sebuah media yang sudah terlihat ranah kejournalistikannya.

Berdasarkan kerangka tersebut, teks editorial menjadi salah satu teks yang menarik, karena teks editorial merupakan salah satu produk dari jurnalistik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Ningsih (2019) yang menyatakan terdapat penambahan teks yang berkaitan dengan jurnalistik selain teks berita, teks yang dimaksud adalah teks editorial atau tajuk rencana. Berdasarkan kurikulum 2013 revisi teks editorial merupakan salah satu jenis teks yang harus dikuasai oleh siswa kelas XII. Kosasih dan Endang Kurniawan (2019:205) menjelaskan, “Teks editorial merupakan teks yang menyatakan pandangan media yang bersangkutan terhadap suatu permasalahan di masyarakat”. Teks editorial yang disampaikan kepada siswa tentu harus mudah dipahami dalam penggunaan bahasa dan isu yang terkandung di dalamnya. Penguasaan materi teks editorial merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Hal tersebut tercantum pada kompetensi dasar 3.6 yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial dan 4.6 merancang teks editorial dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan.

Pembahasan yang terkandung dalam teks editorial memuat sebuah fakta dan opini yang berisi sikap atau pandangan redaksi terhadap sebuah permasalahan. Permasalahan tersebut merupakan permasalahan yang sedang hangat dibicarakan atau peristiwa yang sedang menjadi perdebatan. Fungsi lain dari keberadaan teks editorial bukan hanya untuk mengetahui adanya suatu permasalahan atau peristiwa, sebagai seorang pembaca diharapkan agar dapat memahami dan bersikap kritis terhadap isu atau permasalahan yang sedang dibahas dalam media tersebut. Sebuah media mempunyai kekuatan dalam mempengaruhi pola pikir seseorang. Hal itu pula yang membuat sebuah media memiliki peran yang sangat penting dalam keberagaman informasi yang beredar di masyarakat. Oleh karena itu diperlukan adanya analisis terhadap teks yang terdapat dalam sebuah media untuk mengetahui maksud dan pesan apa yang ingin disampaikan oleh media tersebut.

Berdasarkan berbagai pertimbangan tersebut, penulis mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XII sebagai penelitian pendahuluan untuk mengetahui permasalahan di sekolah mengenai bahan ajar. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 1 Pabedilan yaitu Ibu Supartini, S.Pd., guru mata pelajaran bahasa Indonesia di SMAN 1 Babakan yaitu Bapak Maulana Yusuf, S.Pd., dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MAN 3 Kota Tasikmalaya yaitu Ibu Erni Garliana, S.S. mendapatkan kesimpulan, dalam pembelajaran materi teks editorial ketiga guru tersebut hanya menggunakan teks editorial yang terdapat pada buku sumber yang tersedia di sekolah. Ketiga guru tersebut menambahkan penggunaan bahan ajar dari buku sumber yang tersedia hanya dapat dipahami oleh beberapa siswa. Sebagian

siswa masih mengalami kesulitan ketika menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial, hal tersebut karena teks editorial menggunakan bahasa baku dan kata-kata teknis yang masih asing bagi siswa. Oleh sebab itu, penulis merasa perlu membantu guru dalam menyiapkan bahan ajar khususnya materi teks editorial agar menjadi lebih variatif.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa analisis teks editorial sebagai alternatif bahan ajar. Namun yang akan penulis analisis yaitu kompetensi dasar 3.6 yaitu menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial, sebagai alternatif bahan ajar di kelas XII. Hal tersebut didasari dengan permasalahan bahwa pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial dari buku sumber yang tersedia di sekolah hanya dapat dipahami oleh beberapa siswa sehingga belum bisa mengatasi kesulitan dalam pembelajaran menganalisis teks editorial.

Djumingin dan Syamsudduha (2016:296) menjelaskan, “Terdapat sejumlah alasan, mengapa seorang guru perlu mengembangkan bahan ajar, yakni antara lain; ketersediaan bahan ajar, karakteristik sasaran, dan tuntutan pemecahan masalah belajar”. Berdasarkan pendapat tersebut, apabila bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum sulit diperoleh maka guru dapat mengembangkan bahan ajar sendiri. Bahan ajar yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan karakteristik siswa. Pengembangan bahan ajar tersebut harus dapat menjawab masalah atau kesulitan dalam belajar siswa. Untuk mengembangkan sebuah bahan ajar, referensi dapat diperoleh dari berbagai sumber yang tersedia baik itu dari buku, internet, informasi dari narasumber terpercaya, serta bisa juga diperoleh dari pengalaman diri sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berupa analisis struktur dan kebahasaan teks editorial dalam majalah *Forum Neo Dialektika*. Alasan penulis memilih majalah *Forum Neo Dialektika* sebagai alternatif bahan ajar, yaitu dilihat dari bahasa yang digunakan, isu permasalahan yang diangkat, serta penulis tertarik menggunakan majalah tersebut karena majalah ini ditulis berdasarkan pemikiran dan kreativitas para guru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Heryadi (2015:42) menjelaskan, “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”. Dengan menggunakan metode penelitian ini, peneliti bertugas untuk mengumpulkan data, mendeskripsikannya, menganalisisnya, dan membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang diajukan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan, hasil penelitian ini penulis laporkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Editorial dalam Majalah *Forum Neo Dialektika* sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Editorial Pada Siswa Kelas XII (Penelitian Deskriptif Analitis terhadap Struktur dan Kebahasaan pada Majalah *Forum Neo Dialektika*)”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah rencana penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah struktur teks editorial yang terkandung dalam majalah *Forum Neo Dialektika*?
- 2) Bagaimanakah kebahasaan teks editorial yang terkandung dalam majalah *Forum Neo Dialektika*?
- 3) Dapatkah teks editorial yang terkandung di dalam majalah *Forum Neo Dialektika* dijadikan alternatif bahan ajar pada siswa kelas XII?

C. Definisi Operasional

Pelaksanaan penelitian yang penulis laksanakan diuraikan dalam definisi operasional sebagai berikut.

- 1) Analisis Struktur Teks Editorial

Analisis struktur teks editorial yang penulis maksud dalam rencana penelitian ini adalah menganalisis struktur teks editorial sesuai dengan kaidah struktur teks editorial yang terdiri atas pengenalan isu, penyampaian argumen, dan penegasan ulang.

- 2) Analisis Kebahasaan Teks Editorial

Analisis kebahasaan teks editorial yang penulis maksud dalam rencana penelitian ini adalah menganalisis kebahasaan teks editorial sesuai dengan kaidah kebahasaan

teks editorial yang terdiri atas penggunaan kalimat retorik, penggunaan kata-kata populer, penggunaan kata ganti petunjuk, dan penggunaan konjungsi kausalitas.

3) Bahan Ajar

Bahan ajar dalam penelitian ini adalah teks editorial yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar materi teks editorial pada siswa kelas XII.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian yang penulis laksanakan ini bertujuan untuk:

- 1) Mendeskripsikan struktur teks editorial yang terkandung dalam majalah *Forum Neo Dialektika*.
- 2) Mendeskripsikan kebahasaan teks editorial yang terkandung dalam majalah *Forum Neo Dialektika*.
- 3) Mendeskripsikan dapat tidaknya teks editorial yang terkandung dalam majalah *Forum Neo Dialektika* dijadikan alternatif bahan ajar teks editorial pada siswa kelas XII.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis rencana penelitian ini bermanfaat untuk mendukung teori teks editorial yang sudah ada dengan teks editorial yang beredar untuk dijadikan sebuah bahan ajar menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.

2) Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu bagi siswa, penulis, guru, dan sekolah. Manfaat tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan motivasi dan potensi belajar siswa dalam mempelajari bahasa Indonesia dan meningkatkan kemampuan aktivitas belajar peserta didik secara optimal, menghilangkan perasaan jenuh dalam mengikuti pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan referensi alternatif bahan ajar teks editorial yang dapat digunakan dalam pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial di kelas XII.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengalaman langsung serta menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang analisis struktur dan kebahasaan teks editorial.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan positif terhadap peningkatan mutu belajar di sekolah. Selain itu, dapat dijadikan bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan pembelajaran.